

Kebangkitan Tubuh & Penghakiman Akhir

WDK 3



Kebangkitan Tubuh

The background is a religious illustration depicting the Resurrection. In the center, Jesus Christ is shown rising from a tomb, with a halo and a cross above his head. To the left, several figures are shown in various states of resurrection, some emerging from tombs. To the right, three figures, likely the Three Kings, are shown in ornate robes and crowns, holding gifts. The scene is set in a dark, cavernous space with a cross visible in the upper right.

Waktu Kebangkitan Tubuh

- Kebangkitan tubuh orang percaya dan orang tidak percaya terjadi bersama-sama pada suatu waktu pada masa mendatang (Dan. 12:2, Yoh. 5:28-29, Kis. 24:14-15). Ini disebut sebagai kebangkitan umum.
- Orang-orang percaya akan lebih dulu dibangkitkan pada saat kedatangan Yesus yang kedua kalinya, yaitu pada akhir zaman (1 Tes. 4:16; Yoh. 6:39-40, 44), dan akan memperoleh tubuh kemuliaan (Flp. 3:20-21).

The background is a dark, textured illustration. In the center, Jesus is depicted with a halo, wearing a white robe, and holding a book. To his right, three figures with long beards and crowns (likely the Three Kings or saints) are shown. To his left, two more figures are visible. The overall style is reminiscent of a religious painting or tapestry, with a dark, moody atmosphere. A small cross is visible in the upper right corner.

Hakikat Kebangkitan Tubuh

- Dibangkitkan untuk mendapat hidup kekal yang penuh sukacita atau hukuman kekal yang penuh kengerian (Dan. 12:2).
- Kebangkitan Kristus akan dialami juga oleh orang-orang percaya (1 Kor. 15:20; Rm. 8:11), yakni mengalami kebangkitan tubuh tanpa diikuti oleh kematian lagi.
- Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka orang-orang percaya pun tidak akan dibangkitkan (1 Kor. 15:12-14).
- Kebangkitan tubuh harus didahului dengan kematian tubuh (1 Kor 15:35). Ada kesinambungan keberadaan kita saat ini dengan keberadaan kita setelah dibangkitkan dari kematian, sekalipun ada perbedaan kualitatif di antara keduanya (Luk 16:19-31).

The background is a dark, muted illustration of a religious scene. In the center, Jesus is depicted with a halo, wearing a white robe, and holding a book. To his right, several figures, likely saints or apostles, are shown with halos and robes, some holding books. The overall style is reminiscent of traditional religious art, possibly a tapestry or a painting, with a focus on the figures and their symbolic attributes.

Keadaan Tubuh Kebangkitan

- Tubuh kita sekarang bisa mengalami kematian karena sakit penyakit atau kecelakaan, sedangkan tubuh kebangkitan tidak akan mati, terbebas dari sakit penyakit atau kecelakaan [1 Kor. 15:42]. Bebas dari air mata dan ratap tangis kedukaan [Why. 21:4].
- Tubuh kita sekarang hina (dari tanah kembali menjadi tanah), sedangkan tubuh kebangkitan mulia seperti (memancarkan kemuliaan seperti tubuh kemuliaan Yesus) [1 Kor. 15:43].
- Tubuh kita sekarang lemah (bisa lelah & butuh istirahat), sedangkan tubuh kebangkitan kuat (mungkin kita tidak akan pernah lelah lagi dan terus-menerus memuji2 Allah) [1 Kor. 15:44].

The background is a religious illustration depicting the Resurrection. In the center, Jesus Christ is shown emerging from a tomb, with a halo and a cross above his head. To the left, two women are shown in a state of distress. To the right, three figures, likely the Three Marys, are shown. The scene is set in a rocky landscape with a cross visible in the distance.


Keadaan Tubuh Kebangkitan

- Tubuh kita sekarang adalah tubuh alamiah, yakni dikuasai oleh diri kita sendiri, sedangkan tubuh kebangkitan adalah tubuh rohaniah, yakni dikuasai dan diarahkan oleh Roh Allah [1 Kor 15:45]. Konsekuensi logisnya adalah, tidak ada lagi egoisme, ketidaktaatan dan dosa.
- Pada waktu kebangkitan, sudah tidak ada lagi perkawinan bagi orang-orang percaya (Mat. 22:30), karena mereka akan hidup seperti malaikat, yang tidak perlu lagi kawin mawin dan melahirkan anak.

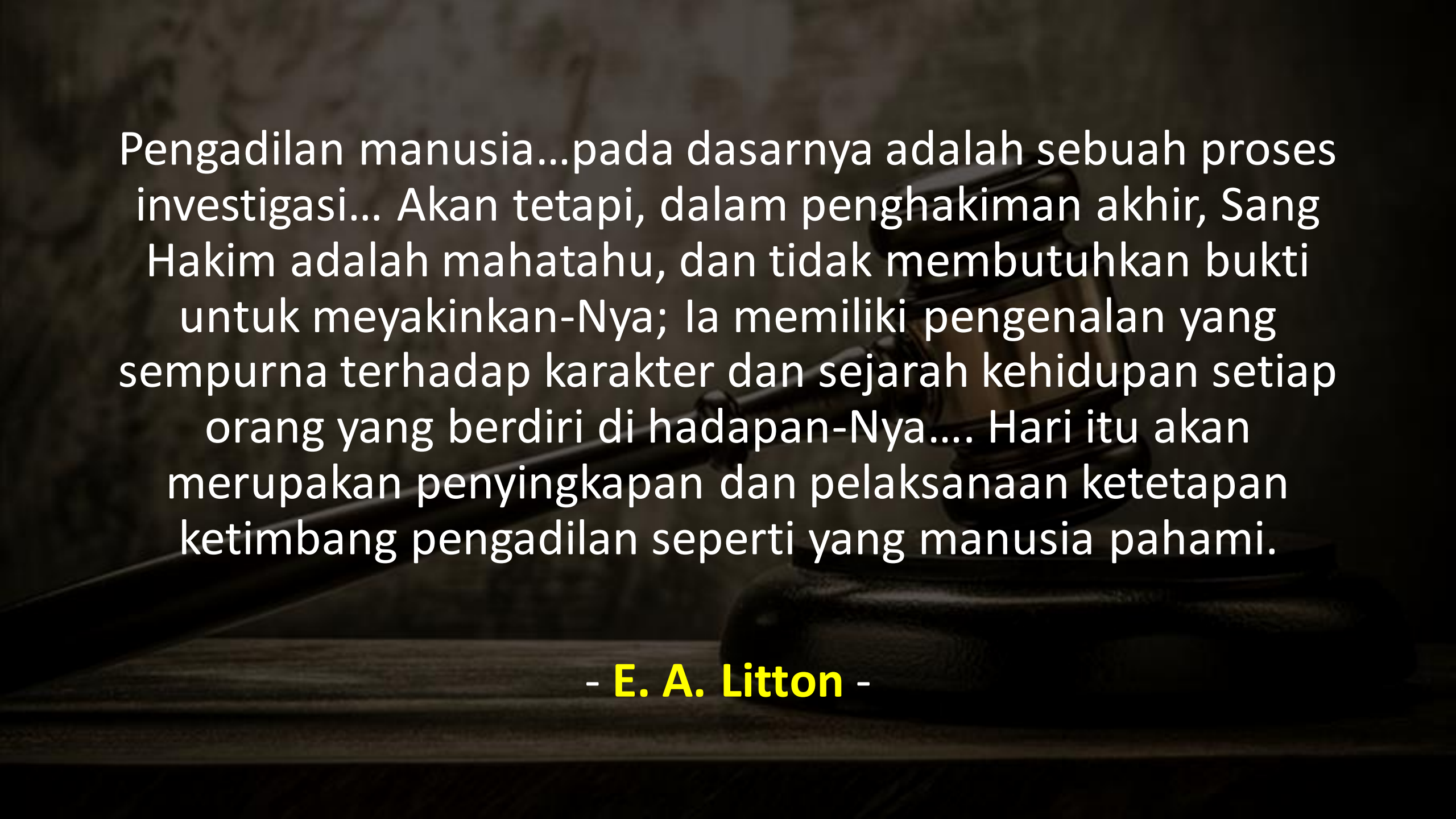


Pentingnya Kebangkitan Tubuh

- Tubuh kita sekarang tidak bisa *fit in* di dalam Kerajaan Allah yang mulia (1 Kor. 15:50, 53). Itulah sebabnya harus dan perlu ada perubahan dari tubuh alamiah menjadi tubuh rohaniah.
- Perubahan dari tubuh alamiah menjadi tubuh rohaniah berlaku baik bagi orang-orang percaya yang telah mati maupun orang-orang percaya yang masih hidup ketika Yesus datang kedua kalinya (1 Kor. 15:51-52).
- Dengan mengenakan tubuh kebangkitan, maka kemenangan akhir atas kematian digenapi (1 Kor. 15: 54).



Penghakiman Terakhir



Pengadilan manusia...pada dasarnya adalah sebuah proses investigasi... Akan tetapi, dalam penghakiman akhir, Sang Hakim adalah mahatahu, dan tidak membutuhkan bukti untuk meyakinkan-Nya; Ia memiliki pengenalan yang sempurna terhadap karakter dan sejarah kehidupan setiap orang yang berdiri di hadapan-Nya.... Hari itu akan merupakan penyingkapan dan pelaksanaan ketetapan ketimbang pengadilan seperti yang manusia pahami.

- **E. A. Litton** -

Kapan dan Siapa Yang Menghakimi?



Kapan Terjadinya?

Pada akhir dari sejarah dunia (2 Pet. 3:7; Mat. 13:40-43), yakni pada waktu kedatangan Kristus yang kedua kali (Mat. 5:31-32; Why. 20:12).

Siapa Yang Menjadi Hakim?

- Allah Bapa (1 Pet. 1:17; Mat. 18:35; 2 Tes. 1:5; Ibr. 11:6; Yak. 4:12; 1 Pet. 2:23).
- Penghakiman diserahkan kepada Allah Anak (Mat. 25:32; Yoh. 5:22, 27; Kis. 10:42; 17:31; 2 Kor. 5:10; 2 Tim. 4:1).

Siapakah yang Dihakimi?

- Para malaikat yang memberontak (1 Kor. 6:2-3; 2 Pet. 2:4).
- Orang-orang yang tidak bertobat (Rm. 2:5-6).
- Semua orang mati yang dibangkitkan untuk menghadap takhta penghakiman Tuhan (Why. 20:12-13), termasuk orang percaya (2 Kor. 5:10; Ibr. 10:30; Rm. 14:10; 1 Pet. 4:17).
- Orang percaya tidak perlu takut untuk dihakimi, karena penghakiman mereka bukan untuk menjatuhkan hukuman bersalah atau tidak (Rm. 8:1; Yoh. 5:24), tetapi untuk mendapatkan upah.

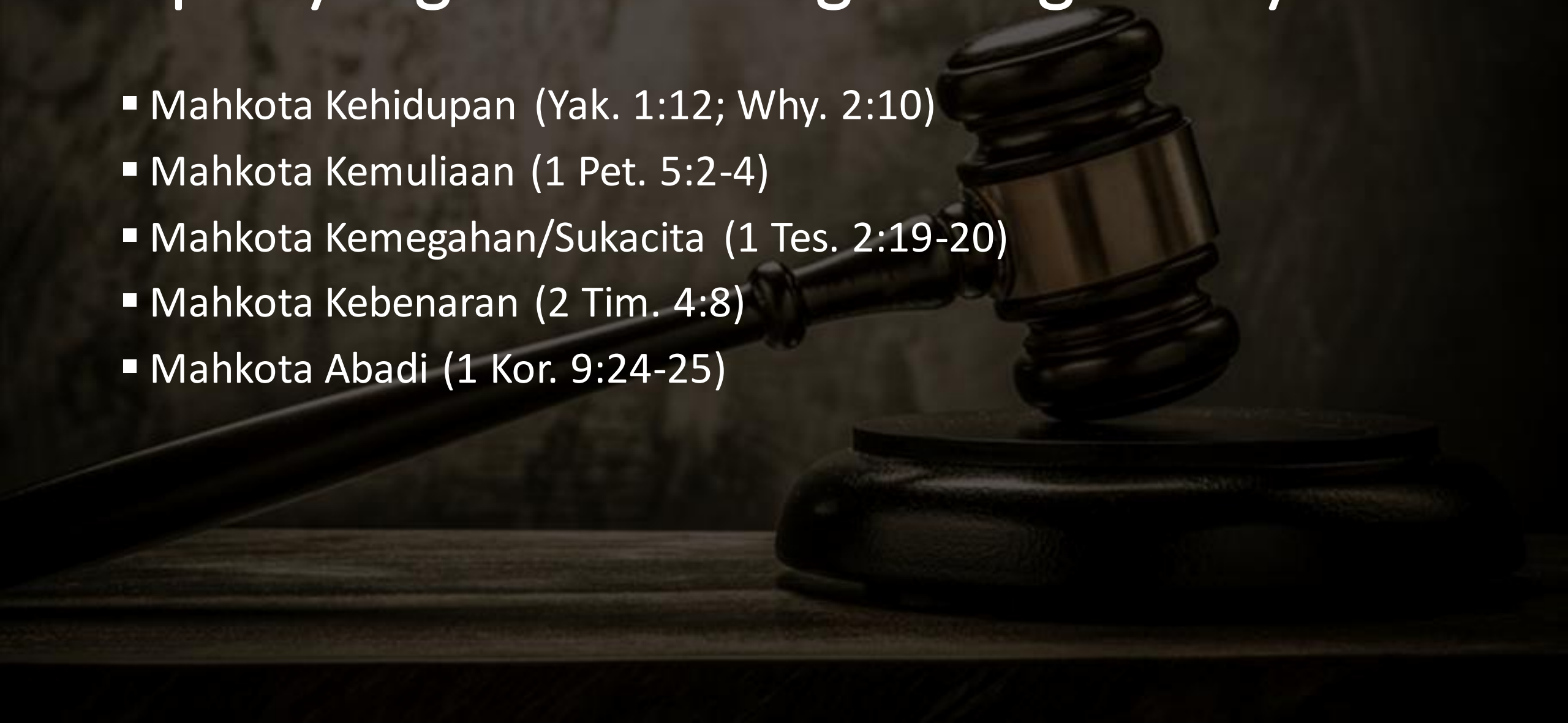
Apa yang Dihakimi?

- Segala sesuatu yang dilakukan dalam hidup ini, entah baik atau jahat (Mat. 25:35-40; 2 Kor. 5:10; 1 Pet. 1:17 Why. 20:12).
- Perbuatan baik akan mendapatkan upahnya (Luk. 6:35; 1 Kor. 3:8; Ef. 6:8; Ibr. 6:10; Why. 22:12).
- Apa yang orang percaya kerjakan dalam kehidupan iman dan pelayanannya akan diuji dan dihakimi Tuhan. Upahnya berbeda-beda, sesuai cara mereka membangun iman dan pelayanan mereka (1 Kor. 3:10-15).
- Orang percaya yang gagal dalam ujian, mereka tetap diselamatkan, namun mereka akan rugi karena tidak mendapatkan upah.
- Perkataan (Mat. 12:36) & apa yang dalam pikiran serta hati kita (1 Kor. 4:5; Rm. 2:16) akan dimintai pertanggungjawaban.

warna yang sama berarti satu kesatuan.

Upah yang Tersedia bagi Orang Percaya

- Mahkota Kehidupan (Yak. 1:12; Why. 2:10)
- Mahkota Kemuliaan (1 Pet. 5:2-4)
- Mahkota Kemegahan/Sukacita (1 Tes. 2:19-20)
- Mahkota Kebenaran (2 Tim. 4:8)
- Mahkota Abadi (1 Kor. 9:24-25)



Standar Penghakiman

- Mereka yang menerima pernyataan Allah baik dalam PL & PB akan mendapatkan penghakiman menurut apa yang tertulis di PL & PB (Mat. 11:20-22).
- Yang hanya tahu kehendak Allah dalam PL, akan dihakimi berdasarkan kehendak Allah dalam PL (Luk. 16:31; Rm. 2:12).
- Jika mereka belum mendapat wahyu khusus dari Allah, mereka dihakimi berdasarkan wahyu umum yang mereka terima, baik kebenaran yang Allah nyatakan dalam alam (Rm. 1:18-21), atau dalam hati nurani mereka (Rm. 2:14-16).

Prinsipnya: yang tahu banyak dituntut pertanggungjawaban banyak, yang tahu sedikit dituntut pertanggungjawaban sedikit (Luk. 12:47-48)

Implikasi Hari Penghakiman

- Tuntutan keadilan Allah akan dilaksanakan sepenuhnya.
- Sejarah dunia dan manusia akan ada akhirnya.
- Keselamatan dan berkat/upah bergantung pada relasi seseorang dengan Kristus.
- Kehidupan iman, moral dan pelayanan kita akan dituntut pertanggungjawabannya pada hari penghakiman.
- Hari penghakiman adalah hari kemenangan Tuhan sepenuhnya atas musuh-musuh-Nya.
- Hari penghakiman adalah hari kemenangan dan sukacita setiap orang percaya karena mereka akan hidup kekal bersama Tuhan di Sorga mulia.

